

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap laporan keuangan pada PT. Bank Mega Tbk., maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a) Dari perhitungan dengan bantuan SPSS dalam mencari koefisien korelasi diperoleh hasil $r = -0,298$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,626$ serta t_{hitung} sebesar $-2,11$ dan t_{tabel} sebesar $3,182$ dimana hal tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif antara penyaluran kredit modal kerja terhadap profitabilitas yaitu semakin besar jumlah penyaluran kredit modal kerja maka semakin kecil tingkat profitabilitas pada PT. Bank Mega Tbk. Koefisien determinasi menunjukkan penyaluran kredit modal kerja mempengaruhi setiap penurunan profitabilitas hanya sebesar $0,089$ atau $8,9\%$ sedangkan pengaruh sebesar $91,1\%$ dipengaruhi faktor lain. Dengan bentuk hipotesa $H_0 : \rho = 0$ yang artinya tidak ada hubungan yang nyata antara penyaluran kredit modal kerja terhadap profitabilitas.
- b) PT. Bank Mega Tbk. merupakan sebuah bank umum swasta yang bergerak pada bidang industri perbankan memiliki *Loans to Deposit Ratio* (LDR) kredit modal kerja yang mengalami penurunan dari tahun 2002 – 2006, sedangkan tingkat pertumbuhan PT. Bank Mega Tbk. sangat pesat dengan kenaikan jumlah aktiva dari tahun 2002 – 2006. Tingkat Profitabilitas

(*Return On Assets*) menunjukkan PT. Bank Mega Tbk. adalah perusahaan yang *profitable*, namun ROA mengalami kecenderungan penurunan dari tahun 2002 – 2006. Berdasarkan analisis perubahan tingkat penyaluran kredit modal kerja dan tingkat profitabilitas dari data laporan keuangan tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 dapat disimpulkan bahwa tingkat penyaluran kredit modal kerja (*Loans to Deposit Ratio*) PT. Bank Mega Tbk. menunjukkan kenaikan maupun penurunan diantaranya pada tahun 2002 sebesar 13,88% lalu pada tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 1,44% menjadi 13,68 %. Pada tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 32,75% menjadi 9,20 %. Pada tahun 2004 mengalami penurunan sebesar 10,98% menjadi 8,19 %. Lalu pada tahun 2005 mengalami kenaikan sebesar 0,98% menjadi 8,27 %. Begitu pula dengan profitabilitas (*Return On Assets*) yang dari tahun 2002 sampai dengan 2006 mengalami kenaikan maupun penurunan diantaranya pada tahun 2002 ROA sebesar Rp.0,0207 mengalami kenaikan sebesar 32,36 % menjadi Rp.0,0274 dan pada tahun 2004, 2005, dan 2006 mengalami penurunan sebesar 9,12 % ; 57,83 % ; dan 32,38 %. dimana ROA turun menjadi sebesar Rp.0,0249 ; Rp.0,0105 ; dan Rp. 0,0071.

- c) Peran PT. Bank Mega Tbk. dalam menyalurkan kredit modal kerja bagi pengusaha masih rendah, dengan indikator kecenderungan penurunan LDR kredit modal kerja dari tahun 2002 – 2006. Penyaluran kredit modal kerja memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas dengan koefisien determinasi sebesar 8,9 % sehingga PT. Bank Mega Tbk. lebih besar

mengalokasikan kenaikan modal sendiri/ekuitas dan dana pihak ketiga untuk investasi, *money market*, obligasi, efek-efek, kredit konsumsi dan kredit lain karena dapat memberikan kontribusi laba yang tinggi, selain itu PT. Bank Mega Tbk. banyak melakukan investasi pembukaan kantor cabang baru, pengembangan sistem teknologi informasi, obligasi dan efek-efek. PT. Bank Mega Tbk. juga menilai rendahnya penyaluran kredit modal kerja disebabkan *capacity* pengusaha-pengusaha sebagai calon debitur masih lemah dalam hal manajemen keuangan dan legalitas.

5.2 Saran

a) Bagi Perusahaan

- Mengingat pentingnya profitabilitas perusahaan baik bagi para investor maupun manajemen perusahaan, kenaikan aktiva yang berarti meningkatnya kemampuan perusahaan menjalankan bisnis seharusnya meningkatkan laba bunga maupun laba operasional (jasa perbankan) yang akan berimbas pada kenaikan EBIT. Sebagaimana kita ketahui semakin tinggi Aktiva apabila tidak diikuti peningkatan EBIT akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu perlu diperhatikan proporsi terbesar pada aktiva perusahaan adalah investasi, efek-efek, dan pemberian kredit, apakah unsur-unsur tersebut sudah optimal memberikan kontribusi laba sesuai dengan yang diharapkan.

- PT. Bank Mega Tbk. perlu meningkatkan peran dalam menyalurkan kredit modal kerja guna mendukung pengusaha kecil menengah. Penyaluran kredit modal kerja tidak memberikan kontribusi bagi peningkatan profitabilitas dan menimbulkan risiko kredit yang tinggi, Maka PT. Bank Mega perlu menerapkan manajemen risiko yang lebih baik dan penyuluhan-penyuluhan bagi pengusaha sebagai calon debitur.

b) Bagi Peneliti lain

- Peneliti lain disarankan mengkaji permasalahan penyaluran kredit usaha dari sisi pengusaha sebagai debitur.
- Peneliti lain disarankan melakukan analisis kebijakan kredit dalam melakukan penelitian untuk topik yang sama, karena akan mempertajam hasil analisis yang tepat dan faktual.